



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PEDOMAN

DISEMINASI

TA 2024-2025

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO

Disusun oleh

Devisi Riset

JUDUL PROPOSAL DISEMINASI

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang masing-masing maksimal terdiri dari 150-200 kata, yang secara singkat memberikan gambaran permasalahan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Diketik satu spasi, kolom tunggal dan dilengkapi kata kunci (maksimal 5 kata kunci). Abstrak tidak berisikan nomor tabel dan gambar, rumus matematika, ataupun referensi. Untuk mempermudah pengerjaan, template ini dapat digunakan dalam penulisan naskah Anda.

Abstract

The abstract should give readers concise information about the content of the article and indicate the main results obtained and conclusions are drawn. The abstract is not part of the text and should be complete in itself; no table numbers, figure numbers, references, or displayed mathematical expressions should be included. It should be suitable for direct inclusion in abstracting services and should not typically exceed 200 words in a single paragraph. Since contemporary information-retrieval systems rely heavily on the content of titles and abstracts to identify relevant articles in literature searches, great care should be taken in constructing both. (<https://www.grammarly.com>)

BAB I PENDAHULUAN (Maksimal 2 lembar)

1.1. Latar belakang Masalah

Latar belakang penelitian merupakan bagian paling penting dalam suatu tugas akhir. Latar belakang penelitian merupakan bagian awal yang memaparkan mengenai urgensi penelitian secara akademis maupun praktis. Berikut ini merupakan 5 poin inti yang harus dijelaskan dalam bagian latar belakang penelitian (Lange & Pfarrer, 2017):

1. Common Ground

Common Ground merupakan bagian pembuka artikel yang membahas sesuatu yang umum terkait topik penelitian (*common knowledge*). Selain itu, *common ground* juga berisi tentang bagaimana penulis dapat memetakan literatur-literatur terdahulu yang membahas topik utama penelitian. Tujuan dari bagian ini adalah mengajak pembaca masuk ke dalam topik penelitian.

2. Complication

Complication merupakan *gap* penelitian, dapat berupa *research gap* maupun fenomena *gap*. Terjadinya *gap* tersebut mengakibatkan perlunya dilakukan penelitian tersebut. *Research gap* adalah perbedaan hasil penelitian empiris sebelumnya yang saling berkontradiksi. Sedangkan fenomena *gap* adalah perbedaan fenomena yang terjadi dengan teori yang telah ada.

3. Concern

Concern merupakan bagian yang menjelaskan mengapa *gap* penelitian dari poin *complication* sebelumnya penting untuk dijawab. Pada bagian ini penulis menjelaskan *gap* apa yang berusaha diisi oleh penelitian yang akan dilakukan dan memaparkan dampaknya jika *gap* tersebut tidak diisi.

4. Course of Action

Course of Action menjelaskan mengenai solusi yang ditawarkan pada penelitian yang akan dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pada bagian ini penulis dapat menjelaskan bagaimana mereka menangani dan menyelesaikan permasalahan penelitian, misalnya dengan menawarkan metode penelitian atau pendekatan teoritis yang berbeda.

5. Contribution

Bagian *contribution* berisi tentang kontribusi teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan. Kontribusi teoritis adalah kontribusi hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan literatur-literatur terdahulu tentang topik yang diteliti. Sedangkan kontribusi praktis merupakan kontribusi hasil penelitian yang bermanfaat bagi manajer, organisasi, maupun masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Pendekatan penelitian atau metode yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan penelitian akan berdampak terhadap rumusan permasalahan yang dirumuskan. Jika pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif maka rumusan masalahnya terkait dengan pertanyaan “Apakah, Bagaimanakah, dan Mengapa?” karena bertujuan untuk mengeksplorasi suatu variabel atau fenomena secara mendalam.

Sedangkan jika pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y?” “Apakah variabel Z memediasi hubungan antara X dan Y” “Apakah variabel Z memperlemah atau memperkuat hubungan dari variabel X dan Y” karena bertujuan untuk mengkonfirmasi hubungan antar variabel yang diteliti.

1.2.1 Pendekatan Kuantitatif

1. Apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y?
2. Apakah variabel Z memediasi hubungan antara X dan Y?
3. Apakah variabel Z memperlemah atau memperkuat hubungan dari variabel X dan Y?

1.2.2 Pendekatan Kualitatif

1. Apakah penyebab terjadinya X dalam organisasi?
2. Mengapa X muncul dalam organisasi?
3. Bagaimana proses terjadinya X dalam organisasi?

BAB II KAJIAN PUSTAKA (Maksimal 3 lembar)

- 2.1 Landasan teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu (naratif)
- 2.3 Kerangka Berfikir (contoh terlampir)

BAB III METODE PENELITIAN (Maksimal 3 lembar)

- 3.1. Jenis Penelitian
- 3.2. Jenis dan Sumber Data
- 3.3. Teknik Pengumpulan Data
- 3.4. Uji Keabsahan Data
- 3.5. Teknik Analisis

Daftar Pustaka APA 7th edition

Finch, W. H., & Bolin, J. E. (2017). *Multilevel Modeling Using Mplus* (Issue 1). Taylor & Francis Group.

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24.
<https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

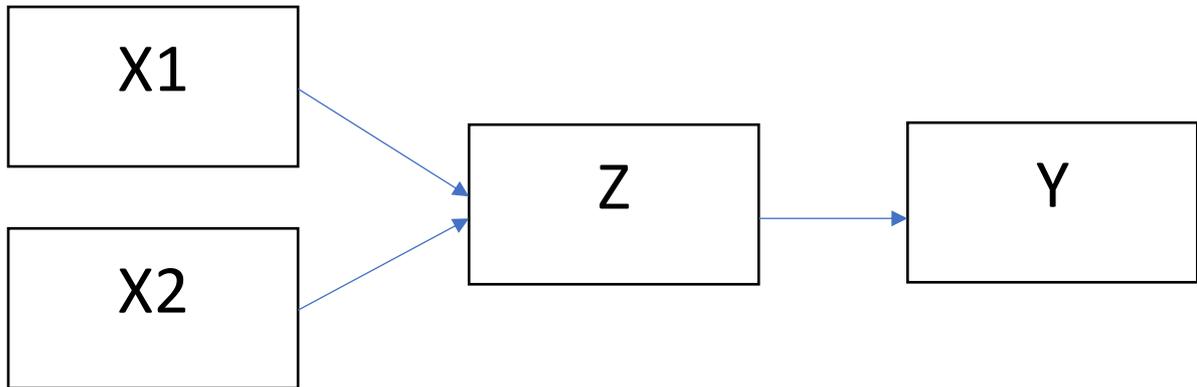
Lange, D., & Pfarrer, M. D. (2017). Editors' comments: Sense and structure—The core building blocks of an AMR article. *Academy of Management Review*, *42*(3), 407–416. <https://doi.org/10.5465/amr.2016.0225>

Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2004). SPSS and SAS Procedures For Estimating Indirect Effects In Simple Mediation Models. *Behavior Research Methods, Instruments, and Computers*, *36*(4). <https://doi.org/10.3758/BF03206553>

Robert E, S. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications, Inc.

Contoh Kerangka Berfikir

Pendekatan Kuantitatif



Pendekatan Kualitatif

Kerangka Konseptual Penelitian

